Jurnal Pendidikan Non formal Vol: 1, No 3, 2024, Page: 1-10

Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Penguasaan Keterampilan Menjahit pada Peserta Pelatihan Program Kecakapan Hidup di SKB Kabupaten Klaten

Hasna Nora Yunindra*, Hendra Dedi Kriswanto

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Semarang

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dalam proses pembangunan negara sumber daya manusia sebagai salah satu faktor kunci. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan mengikuti program kecakapan hidup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan besaran pengaruh metode demonstrasi terhadap penguasaan keterampilan menjahit pada peserta pelatihan program kecakapan hidup di SKB Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa metode demonstrasi memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan keterampilan menjahit dengan persentase sebesar 15,2%. Yang berdampak pada peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan praktis dalam pelatihan menjahit. Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dengan menambah referensi bukti empiris tentang kajian dan diskusi mengenai pengaruh metode demonstrasi terhadap penguasaan keterampilan menjahit.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Metode Demonstrasi, Program Kecakapan Hidup, Keterampilan Menjahit

DOI: https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.415
*Correspondence: Hasna Nora Yunindra
Email: hasnany6@students.unnes.ac.id

Received: 09-04-2024
Accepted: 16-05-2024
Published: 29-06-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *This research is motivated by the problem of the low quality of human resources in Indonesia. In the process of country development, human resources are one of the key factors. One effective way to improve human resources is to take part in a life skills program. The aim of this research is to determine the influence and magnitude of the demonstration method on the mastery of sewing skills among participants in the life skills program training at SKB Klaten Regency. This research uses quantitative research methods by distributing questionnaires to training participants. The data obtained was then analyzed using simple linear regression analysis. This research resulted in the finding that the demonstration method had a positive influence on the mastery of sewing skills with a percentage of 15.2%. Which has an impact on increasing knowledge, understanding and practical abilities in sewing training. This research is useful for the development of science by adding references to empirical evidence regarding studies and discussions regarding the influence of demonstration methods on mastery of sewing skills.*

Keywords: *Human Resources, Demonstration Method, Life Skills Program, Sewing Skills*

Pendahuluan

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif merupakan kunci dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan karena peningkatan produktivitas, inovasi, dan keberlanjutan ekonomi negara sepenuhnya bergantung pada manajemen SDM yang efektif. Dengan kata lain, keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi sangat tergantung pada kualitas manajemen SDM yang ada. dalam konteks pembangunan Indonesia, keberhasilan pembangunan ekonomi dan sosial dapat diperoleh melalui pengelolaan SDM yang efektif yang berfokus pada manusia sebagai aset utama. Hal tersebut menunjukkan bahwa SDM adalah salah satu faktor kunci dalam proses pembangunan negara.

Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia tercermin dari peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dirilis oleh United Development Programme (UNDP) tahun 2020. Indonesia berada di posisi ke-107 dari 189 negara. Sebagai perbandingan, beberapa negara ASEAN lainnya memiliki peringkat yang lebih tinggi: Singapura di posisi ke-11, Brunei Darussalam di posisi ke-47, Malaysia di posisi ke-62, dan Thailand di posisi ke-79 Tingginya tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMK sebanyak 10,38 persen, diploma dan universitas sebesar 6,09 persen, tingkat SMP sebesar 5,61 persen, dan lulusan SD ke bawah sebesar 3,09 persen (Ashshiddiqi, 2021; Badan Pusat Statistik, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun memiliki pendidikan formal, belum tentu dapat menghadapi kesulitan dalam memenuhi tuntutan pasar kerja.

Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, sebagaimana sebaliknya, sehingga masyarakat memegang peran yang krusial dalam kemajuan suatu negara (Setiawati & Shofwan, 2023). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa para lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Program kecakapan hidup hadir untuk meningkatkan, memperluas, dan memperkaya keterampilan. Kecakapan hidup menekankan pada keterampilan praktis yang memberikan dampak positif kepada peserta didik dalam menangani berbagai permasalahan dalam kehidupan. Keterampilan mencakup aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan kejuruan yang berkontribusi pada perkembangan moral peserta didik, sehingga mampu menghadapi tuntutan dan tantangan dalam kehidupan (Desmawati et al., 2020). Salah satu contoh keterampilan yang sering diajarkan dalam program kecakapan hidup adalah keterampilan menjahit.

Keterampilan menjahit memiliki nilai praktis yang tinggi dan merupakan komponen penting dalam program kecakapan hidup. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta, tetapi juga mendukung kemandirian, meningkatkan kualitas tenaga kerja, memberikan sertifikasi keahlian, dan mempersiapkan peserta untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, keterampilan menjahit dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan individu dan memberikan penghasilan jangka panjang (Arbarini et al., 2022; Lestari & Suminar, 2016).

Pelatihan keterampilan menjahit menjadi lebih terarah dan mudah dipahami dengan pemanfaatan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang efektif untuk mengajar keterampilan teknis karena memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman yang mendalam dan kuat terhadap konsep yang diajarkan melalui demonstrasi nyata, simulasi, dan penjelasan lisan. Peserta didik juga dapat mengamati, meniru, dan bertanya tentang teknik yang ditunjukkan sehingga mereka dapat memahami setiap langkah yang diajarkan. Metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Pada akhirnya, ini berdampak positif pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan mereka (Anwar & Zulkifli, 2020; Djamarah & Zain, 2014; Trisha et al., 2023).

Salah satu lembaga yang menyediakan Program Kecakapan Hidup yaitu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Pelaksanaan life skills di SKB dilaksanakan pada semua daerah yang ada di Indonesia termasuk Kabupaten Klaten

Studi ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh metode demonstrasi terhadap penguasaan keterampilan menjahit pada peserta pelatihan program kecakapan hidup di SKB Kabupaten Klaten (2) mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap penguasaan keterampilan menjahit pada peserta pelatihan program kecakapan hidup di SKB Kabupaten Klaten.

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan memberikan dampak signifikan pada pendidikan keterampilan, khususnya dalam program kecakapan hidup, dan meningkatkan pemahaman tentang kontribusi metode demonstrasi terhadap keterampilan menjahit. Adapun manfaat praktisnya yaitu penelitian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan kecakapan hidup di SKB Kabupaten Klaten dengan menyediakan dasar teoritis untuk merancang kurikulum serta metode pengajaran yang lebih efektif, sehingga mendorong perkembangan pendidikan yang efisien; Peneliti dapat memahami kontribusi metode demonstrasi terhadap peningkatan keterampilan, menemukan keunggulan dan tantangan metode ini, serta membantu meningkatkan kualitas program pelatihan keterampilan menjahit.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif guna menjawab rumusan permasalahan dari penelitian. Kuantitatif asosiatif atau korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara observasi lapangan, dokumentasi, dan kuesioner. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel metode demonstrasi sebagai variabel independen dan penguasaan keterampilan menjahit sebagai variabel dependen.

Penelitian ini dimulai dengan merancang instrumen penelitian berupa kuesioner, mengurus izin penelitian, mengumpulkan data yang diperlukan, serta mengolah dan menganalisis data untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam

penelitian ini adalah peserta pelatihan dan lulusan peserta pelatihan menjahit pada program kecakapan hidup di SKB Kabupaten Klaten.

Pengumpulan jawaban responden dikumpulkan dengan menggunakan google form yang disebarkan kepada 80 peserta dan lulusan pelatihan menjahit pada program kecakapan hidup di SKB Kabupaten Klaten. Setelah responden memberikan jawaban, kemudian dianalisis menggunakan pengujian asosiatif.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap penguasaan keterampilan menjahit pada peserta pelatihan program kecakapan hidup di SKB Kabupaten Klaten, menghasilkan temuan yang signifikan serta memberikan wawasan baru mengenai efektivitas metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi meningkatkan keterampilan menjahit peserta lebih baik dibandingkan metode lain, sehingga disarankan agar penyelenggara pelatihan mengutamakan metode ini untuk meningkatkan hasil belajar.

Pengujian-pengujian dalam penelitian ini diolah menggunakan *software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) v.23 for Windows*. Hasil penelitian ini menyajikan data mengenai variabel metode demonstrasi (X) terhadap penguasaan keterampilan menjahit (Y). Hasil penelitian diperoleh dari analisis tabulasi data pengisian kuesioner oleh responden sebanyak 80 responden. Jumlah pertanyaan kuesioner yang diberikan sebanyak 28 butir pertanyaan. Rincian pertanyaan kuesioner yang diberikan adalah 14 butir pertanyaan berkaitan dengan teknik demonstrasi yang digunakan dan 14 butir pertanyaan berkaitan dengan penguasaan keterampilan menjahit.

A. Hasil

Hasil penelitian pertama pada analisis regresi linear sederhana dalam bentuk tabel ANOVA. Tabel tersebut menyajikan nilai F-hitung untuk menilai pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, menjadikan tabel ANOVA dasar dalam memutuskan penerimaan atau penolakan hipotesis.

Table 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174,104	1	174,104	14,028	,000[b]
	Residual	968,084	78	12,411		
	Total	1142,187	79			

a. Dependent Variable: Penguasaan Keterampilan Menjahit

b. Predictors: (Constant), Metode Demonstrasi

Dasar pengambilan keputusan analisis regresi linear sederhana yaitu jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam tabel di atas dapat dilihat hasil analisis menunjukkan bahwa perolehan

nilai F hitung 14,028 > F tabel 3,963 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode demonstrasi (X) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penguasaan keterampilan menjahit (Y).

Hasil penelitian kedua adalah persamaan regresi linear sederhana, dalam bentuk tabel Coefficients, dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu Y = a + bx. Berikut tampilan tabel Coefficients:

Table 2. Regresi Sederhana Variabel Metode Demonstrasi Terhadap Variabel Penguasaan Keterampilan Menjahit

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	38,927	6,223		6,255	,000
	Metode Demonstrasi	,377	,101	,390	3,745	,000

a. Dependent Variable: Penguasaan Keterampilan Menjahit

Hasil tabel di atas menunjukkan persamaan regresi linear sederhana variabel metode demonstrasi terhadap variabel penguasaan keterampilan menjahit, yaitu Y = 38,927 + 0,377. Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 38,927

   Jika nilai variabel metode demonstrasi (X) memiliki nilai 0, maka variabel penguasaan keterampilan menjahit (Y) memiliki nilai sebesar 38,927.

2. Koefisien X = 0,377

   Jika variabel metode demonstrasi (X) meningkat sebesar 1 poin atau 1%, maka akan mengakibatkan peningkatan penguasaan keterampilan menjahit (Y) sebesar 0,377.

Hasil penelitian ketiga adalah hasil perhitungan uji T atau uji Parsial. Uji t dilakukan untuk menganalisis jawaban dari 80 orang responden yang telah mengisi kuesioner sebagai dasar pengambilan kesimpulan terdapat atau tidaknya pengaruh dari variabel yang diteliti guna menjawab rumusan masalah yang pertama. Berikut adalah tabel hasil uji parsial:

Table 3. Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	38,927	6,223		6,255	,000
	Metode Demonstrasi	,377	,101	,390	3,745	,000

a. Dependent Variable: Penguasaan Keterampilan Menjahit

Dari tabel hasil uji parsial di atas, menunjukkan bahwa perolehan nilai t hitung untuk variabel metode demonstrasi yaitu sebesar 3,745 > t tabel 1,990, dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari metode demonstrasi terhadap penguasaan

keterampilan menjahit. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan metode demonstrasi secara positif dan signifikan meningkatkan kemampuan menjahit pada subjek penelitian.

Hasil penelitian keempat adalah hasil perhitungan uji F dalam bentuk tabel AVNOA. Uji F atau Uji Simultan dasar pengambilan kesimpulan adalah jika nilai F hitung < dari F tabel dan probabilitas (siginifikasi) > dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jika nilai F hitung > dari F tabel dan probabilitas (signifikasi) < dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berikut tabel hasil uji simultan atau uji f:

Table 4. Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174,104	1	174,104	14,028	,000[b]
	Residual	968,084	78	12,411		
	Total	1142,187	79			

a. Dependent Variable: Penguasaan Keterampilan Menjahit

b. Predictors: (Constant), Metode Demonstrasi

Berdasarkan analisis uji F dalam tabel diatas, didapatkan nilai F hitung sebesar 14,028, sementara nilai f tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3,963. Berdasarkan kriteria keputusan, yaitu jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau 14,028 > 3,963 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel metode demonstrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel penguasaan keterampilan menjahit.

Hasil penelitian kelima yaitu terkait seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap penguasaan keterampilan menjahit pada peserta pelatihan program kecakapan hidup di SKB Kabupaten Klaten. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk koefisien determinasi (R2), koefisien determinasi di antara 0 dan 1, menunjukkan seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen; nilai rendah menandakan penjelasan terbatas, sedangkan nilai mendekati 1 menunjukkan kemampuan prediksi yang hampir sempurna.

Table 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,390[a]	,152	,142	3,523

a. Predictors: (Constant), Metode Demonstrasi

Diketahui Nilai R Square pada tabel di atas sebesar 0,152 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa variabel metode demonstrasi (X) memberikan pengaruh sebesar 15,2% terhadap variabel penguasaan keterampilan menjahit (Y).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Penguasaan Keterampilan Menjahit pada Peserta Pelatihan Program Kecakapan Hidup di SKB Kabupaten Klaten

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menjahit peserta pelatihan di SKB Kabupaten Klaten menggunakan regresi linear sederhana. Dari 80 responden, hasil menunjukkan t hitung 3,745 > t tabel 1,990 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, menandakan pengaruh positif signifikan metode demonstrasi terhadap keterampilan menjahit. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah Y = 38,927 + 0,377, dimana tanpa metode demonstrasi, nilai keterampilan menjahit adalah 38,927. Hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Metode demonstrasi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam pembelajaran menjahit, sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa metode demonstrasi tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga memperkuat pemahaman dan keterampilan praktis peserta didik (Akomaning, 2022; Hastiyani, 2023; Putri, 2019; Suryatin, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar keterampilan, memberikan pengaruh yang nyata, serta secara signifikan meningkatkan penguasaan dan kemampuan praktis peserta dalam pelatihan menjahit (Basri et al., 2018; Kulsum, 2018; Loiser & Endne, 2022).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar dan penguasaan keterampilan menjahit pada peserta pelatihan di SKB Kabupaten Klaten. Penggunaannya secara konsisten memberikan manfaat nyata berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan praktis, menjadikannya pendekatan yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelatihan di institusi tersebut.

2. Besaran Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Penguasaan Keterampilan Menjahit pada Peserta Pelatihan Program Kecakapan Hidup di SKB Kabupaten Klaten

Besarnya pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar dapat dilihat dari hasil R Square yaitu sebesar 0,152 yang berarti 15,2% angka tersebut menunjukkan bahwa variabel metode demonstrasi (X) berpengaruh terhadap variabel penguasaan keterampilan menjahit (Y) sebesar 15,2% dan sisanya 84,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Metode demonstrasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penguasaan keterampilan menjahit, seiring dengan penelitian yang menunjukkan efektivitasnya dalam mempelajari dan menerapkan keterampilan dengan akurasi, kecepatan, serta kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi baru. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendorong partisipasi aktif siswa, dan memberikan pengalaman langsung yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan keterampilan praktis (Astuti & Katoningsih, 2022; Liu et al., 2023; Su & Zhao, 2024; Xu et al., 2019).

Penelitian sejalan diatas menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam memfasilitasi pembelajaran dan penguasaan keterampilan dengan memungkinkan peserta mengamati, merasakan, dan menyesuaikan diri dengan akurasi dan kecepatan yang lebih baik. Metode ini menciptakan lingkungan belajar positif dan mendorong partisipasi aktif siswa, diakui sebagai alat berharga dalam meningkatkan keterampilan dengan memberikan pengalaman belajar langsung dan praktis, serta memberikan dampak positif terhadap penguasaan keterampilan secara efektif.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul "Pengaruh metode demonstrasi terhadap penguasaan keterampilan menjahit pada peserta pelatihan program kecakapan hidup di SKB Kabupaten Klaten" memperoleh hasil bahwa metode demonstrasi mempunyai nilai F hitung 14,028 > 3,963 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang terdapat pengaruh yang signifikan dari metode demonstrasi terhadap penguasaan keterampilan menjahit pada peserta pelatihan program kecakapan hidup di SKB Kabupaten Klaten, serta besarnya persentase pengaruh metode demonstrasi terhadap penguasaan keterampilan menjahit yaitu sebesar 15,2%.

Simpulan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu apabila pelaksanaan proses pelatihan menjahit dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran, memiliki pengaruh terhadap penguasaan keterampilan menjahit. Sehingga dapat dikatakan bahwa m penggunaan metode demonstrasi secara efektif meningkatkan kemampuan menjahit peserta pelatihan di SKB Kabupaten Klaten.

Daftar Pustaka

Akomaning, E. L. (2022). Methods for Teaching Sewing in Junior High Schools in the Sekondi-Takoradi Metropolis, Ghana. International Journal of Innovative Research and Development, 11(7), 95–100. https://doi.org/10.24940/jird/2022/v11/i7/JUL22003

Anwar, A. I., & Zulkifli, A. (2020). The influence of demonstration method education in the knowledge of tooth brushing in children age 10–12 years. Enfermería Clínica, 30, 429–432. https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.132

Arbarini, M., Ilyas, Kisworo, B., Malik, A., & Siswanto, Y. (2022). Pelatihan Ecoprinting Berbasis Participatory Learning and Action upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals. Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian, 02(Vol 2, No 3 (2022): September), 857–866. https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1422/1107

Ashshiddiqi, M. T. (2021). Strategi Program Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa Pakuaon Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(4), 1153–1162.

Astuti, R., & Katoningsih, S. (2022). Implementation of Demonstration Methods in Early Children's Akhlak Education. Early Childhood Research Journal (ECRJ), 4(2), 39–45. https://doi.org/10.23917/ecrj.v4i2.12105

Badan Pusat Statistik. (2023). Berita Resmi Statitik; Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2023. https://www.bps.go.id/

Basri, T. H., Nuraini, & Suwardi, A. B. (2018). Analysis of Understanding the Level of Vibration and the Wave Concept with a Demonstration Method for Students in SMAN 1 Peureulak, Aceh. In Emerald Reach Proceedings Series (Vol. 1, pp. 457–460). https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00016

Desmawati, L., Suminar, T., & Budiartati, E. (2020). Penerapan Model Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Program Pendidikan Kesetaraan Di Kota Semarang. Edukasi, 14(1). https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.968

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). Strategi Belajar Mengajar (5th ed.). Rineka Cipta.

Hastiyani, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021/2022. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Kulsum, S. (2018). Use of Demonstration Methods in Achievements Learning Outcomes in Sewing Fashion Training. Empowerment, 7(2), 132. https://doi.org/10.22460/empowerment.v7i2p132-141.992

Lestari, D. P., & Suminar, T. (2016). Pola Pembelajaran Program Kecakapan Hidup (Life Skill) Menjahit Di Blk Kabupaten Pekalongan. Journal of Nonformal Education, 2(2), 121–127.

Liu, X., Wang, Z., Li, J., Cangelosi, A., & Yang, C. (2023). Demonstration Learning and Generalization of Robotic Motor Skills Based on Wearable Motion Tracking Sensors. IEEE Transactions on Instrumentation and Measurement, 72, 1–15. https://doi.org/10.1109/TIM.2023.3288240

Loiser, P. T., & Endne, W. (2022). Effect of demonstration method on learning success. International Journal of Curriculum Development, Teaching and Learning Innovation, 1(1), 1–6. https://doi.org/10.35335/curriculum.v1i1.51

Putri, R. (2019). Hubungan Antara Metode Demonstrasi Dengan Hasil Pencapaian Keterampilan Kepramukaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bukittinggi.

Su, Y.-N., & Zhao, D.-Y. (2024). Effectiveness of the "Hand as Foot" teaching method in human physiology: A randomized controlled trial. Asian Journal of Surgery, 47(2), 953–958. https://doi.org/10.1016/j.asjsur.2023.12.178

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.

Suryatin, E. (2017). Analisis Peningkatan Kinerja Siswa dalam Kerapihan Menjahit Kerah Jas Berbasis Metode Demonstrasi dan Eksperimen. Innovation of Vocational Technology Education, 8(2), 127–136. https://doi.org/10.17509/invotec.v8i2.6126

Trisha, A., Kartika, A., Wahyu, T., Faozata, S., & Palace, N. H. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pelatihan Ambasir Sangkakala Di Keprajuritan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Application of The Demonstration Method to The Sangkakala Ambasir Training In The Soldiers of The. 17(1), 231–236.

Xu, S., Ou, Y., Duan, J., Wu, X., Feng, W., & Liu, M. (2019). Robot trajectory tracking control using learning from demonstration method. Neurocomputing, 338, 249–261. https://doi.org/10.1016/j.neucom.2019.01.052